

**IMPLEMENTASI TIGA JALUR PEMBELAJARAN DALAM  
MEWUJUDKAN NILAI-NILAI PEACE EDUCATION DI  
PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN NURUL HUDA  
TLOGOSARI TIRTOYUDO**

**TESIS**

**OLEH:**

**MAHTUM YANDI ABRORI**

**NIM: 23186130020**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PROGRAM PASCA SARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2025**

**PERSETUJUAN TESIS**

**IMPLEMENTASI TIGA JALUR PEMBELAJARAN DALAM  
MEWUJUDKAN NILAI-NILAI PEACE EDUCATION DI  
PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN NURUL HUDA  
TLOGOSARI TIRTOYUDO**

**TESIS**

**Disusun oleh:**

**MAHTUM YANDI ABRORI**

**NIM: 23186130020**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada  
Dewan Penguji

Malang, Tanggal 22 Juli 2025

Dosen Pembimbing



**Dr. Aries Musnandar, M.Pd**

**NIDN: 0718036002**

PENGESAHAN TESIS

**IMPLEMENTASI TIGA JALUR PEMBELAJARAN DALAM  
MEWUJUDKAN NILAI-NILAI PEACE EDUCATION DI  
PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN NURUL HUDA  
TLOGOSARI TIRTOYUDO**

**DISUSUN OLEH:**  
**MAHTUM YANDI ABRORI**  
**NIM: 23186130020**

Telah diajukan pada Dewan Penguji Pada:

Hari Selasa Tanggal 22 Juli 2025

**Dewan Penguji**

| Nama                                                       | Tanda tangan       |
|------------------------------------------------------------|--------------------|
| 1. <u>Dr. Aries Musnandar, M.Pd</u><br>NIDN: 0718036002    | (Ketua) .....      |
| 2. <u>Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd</u><br>NIDN: 2111027701      | (Sekretaris) ..... |
| 3. <u>Dr. KH.Romadlon Chotib, M.HI</u><br>NIDN: 2101016502 | (Penguji 1) .....  |
| 4. <u>Dr. Abdur Rofik M., M.Pd</u><br>NIDN: 0718038708     | (Penguji 2) .....  |



Mengetahui,

Direktor Pascasarjana

Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd  
NIDN: 200601210

Kaprodi

Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.  
NIDN: 0721059203

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahtum Yandi Abrori

NIM/NIRM : 23186130020

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UNIRA  
Malang

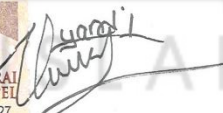
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar- benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Malang,

Yang membuat pernyataan,

  
Mahtum Yandi Abrori

## ABSTRAK

Abrori, Mahtum Yandi. 2025. “Implementasi Tiga Jalur Pembelajaran dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Peace Education di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Nurul Huda Tlogosari Tirtoyudo Kabupaten Malang.” Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Aries Musnandar, M.Pd.

**Kata Kunci:** Peace Education, Pondok Pesantren, Pembelajaran Formal, Ekstrakurikuler, Pembiasaan Harian.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi penerapan peace education (pendidikan perdamaian) di lingkungan pesantren sebagai respons terhadap tantangan era digital dan dinamika masyarakat multikultural. Fokus penelitian ini meliputi: (1) peran pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai damai, (2) implementasi tiga jalur pembelajaran—pembelajaran formal, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembiasaan harian—dalam mewujudkan nilai-nilai peace education, serta (3) manfaat yang dihasilkan dari penerapan ketiga jalur pembelajaran tersebut bagi pembentukan budaya damai di pesantren.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran pengasuh, menguraikan implementasi tiga jalur pembelajaran, serta mengidentifikasi manfaat yang diperoleh santri dan lingkungan pesantren melalui penerapan nilai-nilai peace education.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi pengasuh, ustadz/ustadzah, dan santri yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran di pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengasuh berperan sebagai aktor utama dalam menanamkan nilai-nilai damai melalui keteladanan, arahan, dan kebijakan yang konsisten. Jalur pembelajaran formal memfokuskan pada penguatan materi akidah akhlak, fikih, dan sejarah Islam yang mengandung pesan toleransi dan antikekerasan. Jalur kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka, hadrah, dan pengajian tematik, menjadi wadah pelatihan kerja sama, empati, dan kepemimpinan santri. Adapun jalur pembiasaan harian, seperti shalat berjamaah, musyawarah, kebersihan lingkungan, dan penyelesaian konflik secara damai, telah menjadi bagian dari internalisasi nilai-nilai damai dalam kehidupan sehari-hari santri. Sinergi ketiga jalur tersebut membentuk sistem pendidikan yang terintegrasi dalam menumbuhkan budaya damai yang berkelanjutan.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah robbil ‘alamin, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang telah memberikan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Tiga Jalur Pembelajaran dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Peace Education di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Nurul Huda Tlogosari Tirtoyudo Kabupaten Malang.” Dimana penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang studi Pascasarjana (S2) Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Dalam penulisan Tesis ini, bukanlah hal yang mudah dilakukan oleh peneliti, akan tetapi berkat rahmat Allah SWT dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, maka Tesis dapat diselesaikan. Oleh karena itu dalam ini penulis dengan rasa syukurnya mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. Bapak KH Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Progam Studi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sunardji Dahri Tiam. M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Dr. Ilma fahmi Azizah M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam atas dukungan dari awal hingga Tesis ini selesai disusun.
4. Bapak Dr. Aries Musnandar. M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tesis atas arahan, bimbingan, dan dukungan dari awal hingga Tesis ini selesai disusun.
5. Jajaran staff dosen Pascasarjana yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti studi Program Pascasarjana.
6. Ayah Abdul Ghofur, Ibu Musrifah, Adik Rodrigo Robbana Waliyya yang saya cintai yang banyak memberikan do’a dan dukungan serta sekeluarga yang saya sayangi, terima kasih atas do’a, dukungan, perhatian serta semangat sehingga penulis termotivasi dalam penulisan Tesis ini dan membantu dalam penulisan Tesis ini.
7. Kyai Ali Mustofa selaku pengasuh, Ustadz Rohim Kepala sekolah di Pondok pesantren Tahfidzul Qur’an Nurul Huda beserta dewan Asatidz dan jajaran pengurus Pondok pesantren Tahfidzul Qur’an Nurul Huda yang telah

mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan informasi terkait Implementasi Tiga Jalur Pembelajaran dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Peace Education di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda Tlogosari Tirtoyudo.

8. Teman-teman angkatan 2023 terima kasih telah sama-sama berjuang selama 2 tahun dengan penuh semangat dengan simbol “mlebu bareng metu bareng”.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan sehingga laporan ini selesai tepat pada waktunya.

Semoga Allah Swt memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada semua pihak atas segala jasa dan bantuannya kepada penulis selama ini. Penulis menyadari bahwa didalam penulisan Tesis ini masih banyak kekurangannya dan masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis berharap saran dan kritik demi perbaikan-perbaikan lebih lanjut.

Terima kasih, dan semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya dan memberikan sumbangsih positif bagi kita semua.

Malang,

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## MOTTO

Tidak menjadi apapun juga tidak masalah. Tidak dikenal orang juga tidak masalah. Tidak diakui keberadaannya juga tidak masalah. Tidak dihormati juga tidak bermasalah. Justru bisa bersembunyi dari perhatian banyak orang malah lebih leluasa dan Santai 😊 (Gus Baha)

Hidup bukan tentang mendapatkan apa yang kamu inginkan, tetapi tentang menghargai apa yang kamu miliki. (Gus Baha)

**Menyesali hari kemarin tidak akan membuat hari esok menjadi indah 😊**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR ISI

|                                                                                          |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| PERSETUJUAN TESIS.....                                                                   | ii   |
| PENGESAHAN TESIS.....                                                                    | iii  |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....                                                         | iv   |
| ABSTRAK.....                                                                             | v    |
| KATA PENGANTAR .....                                                                     | vi   |
| MOTTO .....                                                                              | viii |
| DAFTAR ISI.....                                                                          | ix   |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                                                                  | 1    |
| A. Konteks Penelitian.....                                                               | 1    |
| B. Fokus Penelitian.....                                                                 | 8    |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                               | 8    |
| D. Manfaat Penelitian.....                                                               | 9    |
| 1. Manfaat Teoritis .....                                                                | 9    |
| 2. Manfaat Praktis .....                                                                 | 10   |
| E. Definisi Istilah.....                                                                 | 10   |
| F. Penelitian Terdahulu .....                                                            | 12   |
| G. Sistematika Penulisan.....                                                            | 14   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                                                              | 16   |
| A. Peace Education dalam Perspektif Pendidikan Islam.....                                | 16   |
| B. Teori Ta'dib dan Tata Krama sebagai Fondasi Pendidikan Damai .....                    | 22   |
| C. Dasar dan Dalil Agama tentang Toleransi .....                                         | 29   |
| D. Teori-Teori Pembelajaran dalam Pendidikan Islam .....                                 | 37   |
| E. Implementasi Tiga Jalur Pembelajaran dalam Mewujudkan <i>Peace Education</i><br>..... | 45   |
| F. Relevansi Kajian Teori terhadap Fokus Penelitian .....                                | 49   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                                                           | 55   |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                                                  | 55   |
| B. Lokasi Penelitian .....                                                               | 56   |
| C. Kehadiran Peneliti .....                                                              | 56   |

|                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| D. Subjek Penelitian .....                                                                   | 57 |
| E. Sumber Data.....                                                                          | 59 |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                                                             | 60 |
| 1. Wawancara Mendalam ( <i>In-depth Interview</i> ) .....                                    | 60 |
| 2. Observasi Partisipatif.....                                                               | 61 |
| 3. Dokumentasi .....                                                                         | 61 |
| G. Analisis Data .....                                                                       | 62 |
| 1. Reduksi Data (Data Reduction) .....                                                       | 62 |
| 2. Penyajian Data (Data Display) .....                                                       | 63 |
| 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi ( <i>Conclusion Drawing and Verification</i> ).....   | 63 |
| H. Pengecekan Keabsahan Data .....                                                           | 64 |
| 1. Kredibilitas ( <i>Credibility</i> ).....                                                  | 64 |
| 2. Keteralihan ( <i>Transferability</i> ) .....                                              | 65 |
| 3. Ketergantungan ( <i>Dependability</i> ).....                                              | 65 |
| 4. Kepastian ( <i>Confirmability</i> ).....                                                  | 66 |
| I. Tahap-tahap Penelitian.....                                                               | 66 |
| 1. Tahap Persiapan.....                                                                      | 66 |
| 2. Tahap Pengumpulan Data (Pelaksanaan Lapangan).....                                        | 67 |
| 3. Tahap Analisis Data.....                                                                  | 68 |
| 4. Tahap Pengecekan Keabsahan Data .....                                                     | 68 |
| 5. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian.....                                                  | 68 |
| BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN .....                                                   | 69 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian .....                                                           | 69 |
| 1. Letak Geografis Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda Tlogosari Tirtoyudo .....    | 69 |
| 2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda Tlogosari Tirtoyudo ..... | 69 |
| 3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda .....                          | 73 |
| 4. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda ...                        | 74 |
| 5. Data Pengasuh dan Dewan Asatidz.....                                                      | 74 |
| 6. Data santri Putra dan santri Putri .....                                                  | 75 |
| 7. Sarana dan pra sarana.....                                                                | 75 |

|                                                                                                   |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 8. Ekstrakurikuler .....                                                                          | 75  |
| B. Paparan Data .....                                                                             | 76  |
| 1. Implementasi Tiga Jalur Pembelajaran dalam Mewujudkan Nilai-Nilai <i>Peace Education</i> ..... | 76  |
| 2. Manfaat 3 Jalur Pembelajaran dalam Mewujudkan Nilai-Nilai <i>Peace Education</i> .....         | 87  |
| C. Temuan Penelitian (Proposisi) .....                                                            | 97  |
| 1. Implementasi Tiga Jalur Pembelajaran dalam Mewujudkan <i>Peace Education</i> .....             | 97  |
| 2. Manfaat Tiga Jalur Pembelajaran dalam Mewujudkan Nilai-Nilai <i>Peace Education</i> .....      | 102 |
| BAB V PEMBAHASAN .....                                                                            | 110 |
| A. Implementasi Tiga Jalur Pembelajaran dalam Mewujudkan Nilai-Nilai <i>Peace Education</i> ..... | 110 |
| B. Manfaat Tiga Jalur Pembelajaran dalam Mewujudkan Nilai-Nilai <i>Peace Education</i> .....      | 124 |
| BAB VI PENUTUP .....                                                                              | 138 |
| A. Kesimpulan .....                                                                               | 138 |
| B. Saran.....                                                                                     | 139 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                              | 141 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN.....                                                                            | 145 |
| Lampiran 1 surat permohonan penelitian .....                                                      | 145 |
| Lampiran 2 Foto-foto dokumentasi penelitian .....                                                 | 146 |
| RIWAYAT HIDUP .....                                                                               | 156 |

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan perdamaian atau *Peace Education* merupakan pendekatan yang berorientasi pada pembentukan karakter individu agar mampu hidup harmonis, saling menghargai, serta menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dan anti-kekerasan. Dalam konteks Indonesia yang multikultural, pendidikan damai menjadi sangat relevan, khususnya di lingkungan lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren. Pesantren bukan hanya institusi penghafal ilmu agama, melainkan juga ruang pembinaan karakter yang intensif.<sup>1</sup>

Salah satu pesantren yang menarik untuk diteliti dalam konteks pendidikan damai adalah pondok pesantren tahfidzul Qur'an Nurul Huda Tlogosari Tirtoyudo Kabupaten Malang. Pondok ini menerapkan sistem pendidikan berbasis tiga jalur pembelajaran, yaitu: (1) pembelajaran formal yang terintegrasi dalam kegiatan madrasah diniyah dan tahfidz al-Qur'an, (2) kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Hadrah, dan organisasi santri (OSPI), serta (3) pembiasaan harian berupa shalat berjamaah, gotong royong, makan bersama, dan musyawarah rutin.<sup>2</sup>

Fenomena yang muncul dari hasil studi awal (*pra-research*) menunjukkan bahwa ketiga jalur pembelajaran tersebut bukan hanya berfungsi dalam aspek

---

<sup>1</sup> Johan Galtung, *Peace by Peaceful Means: Peace and Conflict, Development and Civilization* (London: SAGE Publications, 1996), hlm. 9; lihat juga Betty A. Reardon, *Comprehensive Peace Education: Educating for Global Responsibility* (New York: Teachers College Press, 1988), hlm. 26.

<sup>2</sup> Mahtum Yandi Abrori, *Pra-Observasi Lapangan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Huda*.

akademik dan spiritual, namun juga menjadi medium strategis untuk menanamkan nilai-nilai *peace education*. Misalnya, dalam pembelajaran formal, metode kasyif dan yanbu'a digunakan untuk mengasah ketekunan dan kedisiplinan santri, sementara dalam kegiatan ekstrakurikuler, nilai solidaritas dan kepemimpinan ditanamkan melalui praktik langsung. Pembiasaan harian memperkuat aspek sosial dan emosional santri dengan penekanan pada rasa tanggung jawab dan empati.<sup>3</sup>

Keunikan pondok pesantren tahfidzul qur'an nurul huda terletak pada sistem pendidikan terpadu yang dikelola oleh pengasuh secara langsung dengan pendekatan kekeluargaan. Tidak ada batasan tegas antara aspek akademik, sosial, dan spiritual, semuanya saling terhubung dan berjalan serempak dalam ritme harian kehidupan pondok. Kelebihan lainnya adalah pendekatan humanistik yang diterapkan oleh pengasuh dan ustadz dalam membina santri, sehingga suasana pondok relatif damai, minim konflik, dan penuh kekompakan antarsantri.<sup>4</sup>

Namun demikian, pondok ini juga memiliki beberapa kekurangan yang menjadi tantangan dalam implementasi *peace education*, seperti belum adanya panduan tertulis atau kurikulum khusus yang memuat nilai-nilai perdamaian secara eksplisit.<sup>5</sup> Selain itu, keterbatasan sarana prasarana dan sumber daya manusia membuat proses internalisasi nilai perdamaian lebih banyak

---

<sup>3</sup> Fathur Rohman dan M. Thohir, "Model Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam," Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 2 (2021): 95.

<sup>4</sup> Syarifudin, *Kepemimpinan Kiai dalam Membangun Budaya Damai Pesantren* (Surabaya: LKiS, 2023), hlm. 63.

<sup>5</sup> Rahma Azizah, "Kendala Implementasi Pendidikan Perdamaian di Pesantren," Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan, Vol. 5, No. 1 (2022): 112.

mengandalkan keteladanan dan pembiasaan, yang sifatnya tidak terstandar dan sulit dievaluasi secara sistematis.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengungkap bagaimana implementasi ketiga jalur pembelajaran tersebut dalam membentuk budaya damai, serta bagaimana kelebihan dan kekurangan pesantren dapat dikelola agar mendukung tujuan *peace education*. Penelitian ini juga bertujuan memberi kontribusi dalam pengembangan model pendidikan pesantren yang berorientasi pada perdamaian dan harmonisasi sosial.<sup>6</sup>

Dalam pra-penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa pendekatan pembelajaran formal di pondok pesantren tahfidzul qur'an nurul huda sangat menekankan pada pemahaman akidah-akhlak sebagai landasan pendidikan karakter. Metode pengajaran seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok dimanfaatkan untuk membangun kesadaran moral dan spiritual santri. Meskipun materi perdamaian tidak disebut secara eksplisit dalam kurikulum, nilai-nilai seperti kesabaran, empati, dan penghindaran konflik telah terinternalisasi dalam isi materi dan metode penyampaian yang digunakan para ustadz.<sup>7</sup>

Pada jalur kegiatan ekstrakurikuler, santri mendapatkan ruang aktualisasi sosial yang cukup luas.<sup>8</sup> Aktivitas seperti pramuka dan hadrah, misalnya, tidak hanya melatih keterampilan teknis, tetapi juga mempererat solidaritas dan

---

<sup>6</sup> Harris dan Morrison, *Peace Education*, hlm. 102.

<sup>7</sup> Ahmad Ramli, *Implementasi Pendidikan Perdamaian di Pondok Pesantren sebagai Upaya Preventif Radikalisme* (Jakarta: Prenada Media, 2021), hlm. 45.

<sup>8</sup> Fitriani dan Sa'diyah, *Ekstrakurikuler dan Pendidikan Karakter Santri* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 87.

toleransi antaranggota. Keikutsertaan santri dalam lomba-lomba antarpondok juga melatih sportivitas dan semangat kerja sama. Keberagaman latar belakang daerah santri menjadi tantangan tersendiri dalam membangun keharmonisan, namun melalui kegiatan ini perbedaan dapat dijumpai dan diolah menjadi kekuatan.

Adapun jalur pembiasaan harian menjadi ciri khas pondok yang paling konsisten dalam membentuk budaya damai. Santri secara otomatis mengikuti rutinitas harian seperti shalat berjamaah, makan bersama, dan kerja bakti. Kebiasaan ini bukan hanya membentuk disiplin, tetapi juga menumbuhkan rasa saling peduli. Dari observasi awal, ditemukan bahwa santri yang lebih senior secara aktif membimbing juniornya dengan pendekatan persuasif, bukan kekerasan, sehingga suasana asrama relatif harmonis dan kondusif untuk tumbuhnya sikap toleran.<sup>9</sup>

Namun, dalam pelaksanaannya, jalur pembelajaran tersebut masih menghadapi beberapa hambatan.<sup>10</sup> Salah satunya adalah kurangnya dokumentasi dan evaluasi formal terkait capaian nilai-nilai perdamaian pada santri. Karena proses pembelajaran damai cenderung bersifat informal dan berbasis keteladanan, maka pengukurannya pun menjadi tantangan tersendiri. Hal ini menyebabkan potensi ketidaksinambungan bila terjadi pergantian pengasuh atau ustadz, mengingat sistem belum terstandar secara kelembagaan.

Keterbatasan fasilitas juga menjadi persoalan lain. Ruang kelas yang kurang memadai, peralatan kegiatan ekstrakurikuler yang terbatas, serta belum

---

<sup>9</sup> Musyafak, "Pembiasaan Karakter dalam Kehidupan Pesantren," Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 2 (2019): 134.

<sup>10</sup> Fauzi Hafidz, *Manajemen Pendidikan Islam Moderat* (Malang: UIN Press, 2022), hlm. 55.

adanya pelatihan khusus bagi ustadz tentang *peace education* membuat implementasi nilai damai belum bisa berjalan secara optimal di semua lini. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler bahkan harus dijalankan secara bergantian karena keterbatasan tempat dan tenaga pembimbing.<sup>11</sup>

Keberhasilan implementasi *peace education* melalui tiga jalur pembelajaran juga sangat bergantung pada figur pengasuh. Dalam kasus pondok pesantren tahfidzul qur'an nurul huda, kepemimpinan kh. Ali mustofa yang dikenal bersahaja, komunikatif, dan dekat dengan santri memberikan pengaruh besar dalam terciptanya budaya damai di lingkungan pesantren. Keteladanan beliau menjadi motor utama dalam menggerakkan sistem pendidikan berbasis nilai-nilai islam yang moderat.<sup>12</sup>

Sementara itu, hubungan antara santri dan ustadz menunjukkan komunikasi yang cukup terbuka.<sup>13</sup> Para ustadz tidak hanya mengajar di kelas, tetapi juga tinggal bersama santri, sehingga interaksi informal dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai damai. Pendekatan ini menumbuhkan iklim saling menghargai dan meminimalkan jarak otoritas yang kaku antara pendidik dan peserta didik. Keakraban ini memperkuat efektivitas pendidikan karakter yang dijalankan.

---

<sup>11</sup> Ningsih dan Firmansyah, "Evaluasi Implementasi Peace Education di Lingkungan Pesantren," Jurnal Edukasi Islam, Vol. 8, No. 1 (2021): 67.

<sup>12</sup> Syarifudin, *Kepemimpinan Kiai dalam Membangun Budaya Damai Pesantren* (Surabaya: LKiS, 2023), hlm. 72.

<sup>13</sup> Ilmiyah, "Relasi Ustadz dan Santri dalam Perspektif Pendidikan Humanistik," Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1 (2022): 41.

Dengan kondisi demikian, diperlukan upaya sistematis untuk memperkuat integrasi ketiga jalur pembelajaran dalam satu kerangka pendidikan perdamaian yang utuh. Perlu adanya kurikulum eksplisit, pelatihan guru, serta sistem evaluasi yang berorientasi pada nilai. Dengan demikian, model pendidikan yang diterapkan di pondok pesantren tahfidzul qur'an nurul huda tidak hanya berjalan baik di tataran praktik, tetapi juga dapat direplikasi dan dijadikan contoh bagi pesantren lain yang memiliki semangat serupa.<sup>14</sup>

Kegiatan pendidikan di pondok pesantren tahfidzul qur'an nurul huda menunjukkan bahwa pembentukan budaya damai tidak semata-mata bergantung pada konten kurikulum, tetapi pada praktik pembelajaran yang dijalankan secara konsisten dan kontekstual. Setiap jalur pembelajaran memberikan kontribusi spesifik dalam menanamkan nilai-nilai seperti empati, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap anti-kekerasan yang menjadi bagian dari *peace education*.<sup>15</sup>

Dari pengamatan awal, santri dilatih untuk menyelesaikan konflik kecil dengan musyawarah, bukan dengan emosi atau kekerasan. Tradisi “rembug malam” di asrama menjadi salah satu bentuk kearifan lokal yang dijadikan sebagai media penyelesaian masalah internal santri. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai *peace education* yang menekankan pada resolusi konflik melalui cara-cara damai dan partisipatif.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Harris dan Morrison, *Peace Education* (London: McFarland, 2012), hlm. 98.

<sup>15</sup> Noor Syamsu, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm. 73.

<sup>16</sup> Sudrajat, “Musyawarah sebagai Resolusi Konflik Sosial di Pesantren,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1 (2022): 88.

Pola komunikasi yang digunakan oleh para pengasuh dan ustadz juga mencerminkan nilai-nilai dialogis. Tidak ada penggunaan kekerasan fisik maupun verbal dalam mendisiplinkan santri. Jika terjadi pelanggaran, santri diajak berdiskusi, diberi nasihat, dan diminta bertanggung jawab atas tindakannya. Pendekatan ini mencerminkan pendidikan berbasis kasih sayang (rahmatan lil ‘alamin) yang menjadi prinsip dalam Islam. Dengan mengkaji implementasi tiga jalur pembelajaran ini, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur pendidikan perdamaian dalam konteks lokal Indonesia yang berakar pada nilai-nilai keislaman dan kearifan pesantren.<sup>17</sup>

Pentingnya keteladanan dalam proses pendidikan damai di pesantren menjadi temuan utama dalam studi pendahuluan ini. Pengasuh menjadi figur sentral yang dijadikan panutan oleh seluruh santri, bukan hanya dalam hal ibadah, tetapi juga dalam hal akhlak dan interaksi sosial. Oleh karena itu, budaya damai yang tumbuh di pondok ini bukan karena dokumen atau aturan tertulis semata, melainkan karena nilai-nilai itu hidup dalam pribadi para tokohnya.<sup>18</sup>

Namun, agar nilai-nilai tersebut dapat terus diwariskan dan tidak hanya bergantung pada figur tertentu, dibutuhkan sistem dokumentasi dan kurikulum yang berkelanjutan.<sup>19</sup> Tanpa itu, keberlangsungan program *peace education* akan menghadapi risiko stagnasi ketika terjadi regenerasi kepemimpinan. Maka dari itu,

---

<sup>17</sup> Yuliana dan Suparlan, *Komunikasi Edukatif dalam Pesantren* (Malang: UIN Press, 2020), hlm. 94.

<sup>18</sup> Ahmad Taufik, “Kepemimpinan Karismatik Kiai dalam Pembentukan Akhlak Santri,” *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2 (2021): 115.

<sup>19</sup> Fauzi Hafidz, *Manajemen Pendidikan Islam Moderat* (Malang: UIN Press, 2022), hlm. 59.

integrasi antara praktik dan sistem kelembagaan menjadi hal mendesak dalam pengembangan pendidikan pesantren ke depan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran utuh tentang bagaimana praktik pendidikan damai melalui tiga jalur pembelajaran dilaksanakan di pondok pesantren tahfidzul qur'an nurul huda. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan kebijakan bagi lembaga pesantren lain yang ingin mengembangkan pendidikan karakter dan budaya damai yang berkesinambungan.

## **B. Fokus Penelitian**

Dengan latar belakang permasalahan di atas, maka penting bagi peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu: implementasi tiga jalur pembelajaran dalam mewujudkan nilai-nilai *peace education* di pondok pesantren tahfidzul qur'an nurul huda tirtoyudo. Dari fokus penelitian di atas diuraikan menjadi sub fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi tiga jalur pembelajaran dalam mewujudkan nilai-nilai *Peace Education* di pondok pesantren tahfidzul qur'an nurul huda tlogosari tirtoyudo?
2. Apa manfaat dari tiga jalur pembelajaran dalam mewujudkan nilai-nilai *peace education* di pondok pesantren tahfidzul qur'an nurul huda tlogosari tirtoyudo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi tiga jalur pembelajaran yakni pembelajaran formal, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembiasaan harian dalam mewujudkan nilai-nilai *peace Education* di pondok pesantren tahfidzul qur'an nurul huda tlogosari tirtoyudo.
2. Untuk mengungkap manfaat dari implementasi tiga jalur pembelajaranyaitu jalur formal, ekstrakurikuler, dan pembiasaan harian dalam mewujudkan nilai-nilai *peace Education* di pondok pesantren tahfidzul qur'an nurul huda tlogosari tirtoyudo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian teori mengenai implementasi *Peace Education* dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di lingkungan pondok pesantren. Temuan penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik terkait pendekatan pendidikan damai melalui tiga jalur pembelajaran, yaitu pembelajaran formal, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembiasaan harian. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkuat landasan teoritis tentang keterkaitan antara pendidikan karakter, budaya damai, dan strategi pembelajaran berbasis nilai.

## 2. Manfaat Praktis

- Bahan evaluasi dan pengembangan program pendidikan bagi pengasuh dan pengelola pondok pesantren tahfidzul qur'an nurul huda tlogosari tirtoyudo, terutama dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu mewujudkan budaya damai secara berkelanjutan.
- Rujukan bagi pendidik dan guru di pesantren dalam mengintegrasikan nilai-nilai *peace education* ke dalam kurikulum formal, aktivitas ekstrakurikuler, serta kegiatan pembiasaan harian santri.
- Sumber inspirasi bagi lembaga pendidikan islam lainnya dalam menerapkan model pendidikan damai melalui pendekatan tiga jalur pembelajaran untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis dan toleran.

## E. Definisi Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini berikut penjelasan beberapa istilah kunci:

### 1. Implementasi

Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan suatu kebijakan, strategi, atau program dalam konteks tertentu. Dalam penelitian ini, istilah implementasi merujuk pada pelaksanaan pendidikan perdamaian (*peace education*) melalui tiga jalur pembelajaran yang diterapkan secara terpadu di pondok pesantren tahfidzul qur'an nurul huda tlogosari tirtoyudo.

## 2. *Peace Education* (Pendidikan Perdamaian)

*Peace Education* adalah pendekatan pendidikan yang berfokus pada penanaman nilai-nilai damai seperti toleransi, keadilan, non-kekerasan, empati, dan kemampuan menyelesaikan konflik secara damai. Dalam konteks penelitian ini, *peace education* merupakan landasan nilai dalam membentuk budaya damai yang berkelanjutan di lingkungan pesantren melalui aktivitas pembelajaran formal, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembiasaan harian.

## 3. Tiga Jalur Pembelajaran

Tiga jalur pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran terpadu yang terdiri dari:

Pembelajaran Formal: Proses belajar mengajar terstruktur di kelas, baik dalam madrasah diniyah maupun program tahfidz Al-Qur'an, yang memuat nilai-nilai akidah, akhlak, dan keislaman.

Kegiatan Ekstrakurikuler: Kegiatan di luar kelas seperti pramuka, hadrah, organisasi santri, dan lomba-lomba yang menjadi wadah pelatihan sosial dan kepemimpinan.

Pembiasaan Harian: Rutinitas kehidupan sehari-hari seperti shalat berjamaah, makan bersama, gotong royong, dan musyawarah yang secara konsisten membentuk karakter dan sikap damai.

## 4. Santri

Santri adalah peserta didik di lingkungan pesantren yang mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran, baik formal, ekstrakurikuler, maupun

pembiasaan harian. Dalam penelitian ini, santri menjadi subjek utama yang mengalami proses pembentukan karakter melalui implementasi nilai-nilai *peace education*.

#### 5. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan islam yang menyelenggarakan pendidikan berbasis asrama dan mengintegrasikan pembelajaran agama dengan pembinaan karakter dan kehidupan sosial. pondok pesantren tahfidzul qur'an nurul huda tlogosari tirtoyudo merupakan lokasi penelitian yang menerapkan tiga jalur pembelajaran untuk membentuk budaya damai.

### F. Penelitian Terdahulu

#### 1.1. Tabel Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti, Judul, Tahun                                                                                    | Persamaan                                                        | Perbedaan                                                       | Orisinalitas Penelitian                                                                    |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Siti Nurhayati (2020), Pendidikan Perdamaian dalam Perspektif Islam di Pesantren                               | Sama-sama membahas nilai-nilai Islam dalam pendidikan perdamaian | Tidak membahas tiga jalur pembelajaran atau studi implementatif | Meneliti peace education secara langsung dalam praktik pembelajaran di pesantren           |
| 2   | Ahmad Ramli (2021), Implementasi Pendidikan Perdamaian di Pondok Pesantren sebagai Upaya Preventif Radikalisme | Fokus pada peace education dan lingkungan pesantren              | Fokus pada isu radikalisme dan pendekatan ideologis             | Menjelaskan peace education dari sisi pedagogik dan operasional melalui jalur pembelajaran |
| 3   | Laila                                                                                                          | Sama-sama                                                        | Fokus hanya                                                     | Menyajikan                                                                                 |

|   |                                                                                           |                                                                |                                                                         |                                                                                                |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Khairunnisa (2022), Integrasi Nilai Peace Education dalam Kurikulum Pesantren             | mengkaji peace education dalam konteks pesantren               | pada kurikulum formal, tidak menyentuh aspek kegiatan dan pembiasaan    | implementasi menyeluruh melalui pembelajaran formal, ekstrakurikuler, dan pembiasaan           |
| 4 | Deden Suryadi (2019), Pendidikan Perdamaian dan Tantangannya dalam Dunia Pendidikan Islam | Sama-sama membahas pendidikan perdamaian dalam lembaga Islam   | Tidak spesifik membahas pesantren atau jalur pembelajaran               | Memberikan kajian praktik pendidikan damai berbasis pesantren dengan pendekatan terstruktur    |
| 5 | Rahma Azizah (2023), Model Pendidikan Perdamaian Berbasis Pesantren                       | Membahas pendidikan perdamaian berbasis pesantren              | Fokus pada pemodelan umum, tidak pada studi lapangan                    | Menggunakan studi kasus dan memetakan implementasi aktual peace education                      |
| 6 | M. Fauzi Hafidz (2022), Internalisasi Islam Moderat melalui Pendidikan Karakter           | Sama-sama mengangkat nilai-nilai Islam yang moderat dan damai  | Tidak secara eksplisit membahas peace education atau jalur pembelajaran | Mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam moderat ke dalam tiga praktik pembelajaran di pesantren |
| 7 | Ahmad Marzuki (2020), Peace Education dan Transformasi Sosial di Pesantren                | Membahas peace education dan transformasi sosial               | Tidak fokus pada mekanisme pembelajaran di pesantren                    | Memberikan pendekatan berbasis sistem pendidikan dalam konteks pesantren lokal                 |
| 8 | Suci Fitriana (2021), Penerapan Peace Education Berbasis Aswaja di Pesantren              | Sama-sama mengkaji nilai Aswaja sebagai dasar pendidikan damai | Tidak menyinggung jalur pembelajaran atau studi lokasi spesifik         | Menghadirkan peace education berbasis tradisi lokal dan praktik pembelajaran harian            |
| 9 | Ahmad                                                                                     | Sama-sama                                                      | Fokus pada                                                              | Integrasi                                                                                      |

|    |                                                                      |                                                     |                                                               |                                                                                          |
|----|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Syarifudin (2023), Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren Al Fusha | mengkaji praktik pendidikan di pesantren            | manajemen kelembagaan, bukan peace education                  | pendekatan manajerial dan nilai-nilai damai dalam praktik pembelajaran                   |
| 10 | Raudatul Jannah (2023), Peningkatan Kompetensi Guru PAI di Pesantren | Sama-sama mengkaji kualitas pendidikan di pesantren | Fokus pada guru, bukan peace education atau pembiasaan santri | Memberikan perspektif holistik dari seluruh unsur pesantren dalam menanamkan nilai damai |

### G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan proposal Tesis ada 6 bab yaitu:

**Bab I** bagian Pendahuluan yang terdiri dari: A) Konteks Penelitian, B) Fokus Penelitian, C) Tujuan Penelitian, D) Manfaat Penelitian, E) Definisi Istilah, F) Penelitian Terdahulu, G) Sistematika Penulisan.

**Bab II** Kajian Pustaka, yang membahas tentang A) *Peace Education* dalam Perspektif Pendidikan Islam, B) Teori Ta'dib dan Tata Krama sebagai Fondasi Pendidikan Damai, C) Dasar dan Dalil Agama tentang Toleransi, D) Teori-Teori Pembelajaran dalam Pendidikan Islam, E) Implementasi Tiga Jalur Pembelajaran dalam Mewujudkan *Peace Education*, F) Relevansi Kajian Teori terhadap Fokus Penelitian

**Bab III** Metode Penelitian, yang di dalamnya mencakup tentang A) Pendekatan dan Jenis Penelitian, B) Lokasi Penelitian, C) Kehadiran Peneliti, D) Subjek

Penelitian, E) Sumber Data, F) Teknik Pengumpulan Data, G) Analisis Data, H) Pengecekan Keabsahan Data, I) Tahap-tahap Penelitian.

**Bab IV** Paparan Data Hasil Penelitian meliputi: A) Gambaran Obyek Penelitian, B) Paparan Data, C) Temuan Hasil Penelitian(proposisi).

**Bab V** adalah Pembahasan. Pada bab ini berisi pembahasan atau analisis terkait dengan Fokus Penelitian yaitu: Bagaimana implementasi 3 jalur pembelajaran dalam mewujudkan nilai-nilai *peace education* di pondok pesantren tahfidzul qur'an nurul huda tlogosari tirtoyudo, Apa manfaat dari tiga jalur pembelajaran dalam mewujudkan nilai-nilai *peace education* di pondok pesantren tahfidzul qur'an nurul huda tlogosari tirtoyudo.

**Bab VI** Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan dan saran penelitian agar bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.